

**BAB III**  
**PERAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN**  
**GUNUNGKIDUL DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI**  
**DAERAH**

**A. Gambaran Umum Kabupaten Gunung Kidul**

**1. Letak Geografis**

Kabupaten Gunung Kidul adalah salah satu kabupaten yang ada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan Ibukotanya Wonosari. Luas wilayah Kabupaten Gunungkidul 1.485,36 km<sup>2</sup> atau sekitar 46,63 % dari luas wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Wonosari terletak di sebelah tenggara kota Yogyakarta (Ibukota Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta), dengan jarak ± 39 km. Wilayah Kabupaten Gunungkidul dibagi menjadi 18 Kecamatan dan 144 desa

Letak geografis :

110<sup>0</sup> 21'sampai 110<sup>0</sup> 50' Bujur Timur

7<sup>0</sup> 46'sampai 8<sup>0</sup> 09' Lintang Selatan

Batas Wilayah Kabupaten Gunung Kidul:

Sebelah Barat : Kabupaten Bantul dan Sleman (Propinsi DIY).

Sebelah Utara : Kabupaten Klaten dan Sukoharjo (Propinsi Jawa Tengah).

Sebelah Timur : Kabupaten Wonogiri (Propinsi Jawa Tengah).

Sebelah Selatan : Samudera Hindia

## 2. Topografi

Berdasarkan kondisi topografi Kabupaten Gunungkidul dibagi menjadi 3 (tiga) zona pengembangan, yaitu :

Zona Utara disebut wilayah Batur Agung dengan ketinggian 200 m - 700 m di atas permukaan laut. Keadaannya berbukit-bukit, terdapat sumber-sumber air tanah kedalaman 6m-12m dari permukaan tanah. Jenis tanah didominasi latosol dengan batuan induk vulkanik dan sedimen taufan. Wilayah ini meliputi Kecamatan Patuk, Gedangsari, Nglipar, Ngawen, Semin, dan Kecamatan Ponjong bagian utara.

Zona Tengah disebut wilayah pengembangan Ledok Wonosari, dengan ketinggian 150 m - 200 mdpl. Jenis tanah didominasi oleh asosiasi mediteran merah dan grumosol hitam dengan batuan induk batu kapur. Sehingga meskipun musim kemarau panjang, partikel-partikel air masih mampu bertahan. Terdapat sungai di atas tanah, tetapi dimusim kemarau kering. Kedalaman air tanah berkisar antara 60 m - 120 m dibawah permukaan tanah. Wilayah ini meliputi Kecamatan Playen, Wonosari, Karangmojo, Ponjong bagian tengah dan Kecamatan Semanu bagian utara.

Zona Selatan disebut wilayah pengembangan Gunung Seribu (Duizon gebergton atau Zuider gebergton), dengan ketinggian 0 m - 300 mdpl. Batuan dasar pembentuknya adalah batu kapur dengan ciri khas bukit-bukit kerucut (Conical limestone) dan merupakan kawasan karst. Pada wilayah ini banyak dijumpai sungai bawah tanah. Zone Selatan ini meliputi Kecamatan Saptosari,

Paliyan, Girisubo, Tanjungsari, Tepus, Rongkop, Purwosari, Panggang, Ponjong bagian selatan, dan Kecamatan Semanu bagian selatan.

### **3. Penggunaan Lahan**

Penggunaan lahan di Kabupaten Gunungkidul terdiri dari lahan sawah sebesar 7.865Ha, lahan pekarangan/bangunan sebesar 25.419Ha, lahan tegalan/ladang/kebun sebesar 67.199Ha, lahan kolam/tambak sebesar 103Ha, lahan hutan rakyat sebesar 24.968Ha, lahan hutan negara sebesar 13.717Ha dan lahan yang belum difungsikan sebesar 9.265Ha. Penggunaan lahan yang paling mendominasi di Kabupaten Gunungkidul adalah lahan tegalan/ladang/kebun. Penggunaan lahan sebagai tegalan/ladang/kebun tersebut dikarenakan mayoritas penduduk Kabupaten Gunungkidul bekerja di bidang pertanian. Hal itu menunjukkan bahwa lahan terbangun yang ada di Kabupaten Gunungkidul lebih sedikit dibandingkan dengan lahan non terbangun.

#### **B. Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata**

Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang kebudayaan dan kepariwisataan. Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup>perda nomor 20 tahun 2011, bab xiv

## Visi dan Misi

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran organisasi, atas dasar PERDA nomor 3 Tahun 2014 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016-2025, maka DISBUDPAR Kabupaten Gunungkidul menetapkan visi pembangunan kepariwisataan sebagai berikut :

“ terwujudnya Gunungkidul sebagai Destinasi Pariwisata yang unggul berbasis alam didukung budaya yang berkelanjutan, berdaya saing menuju masyarakat maju, mandiri, dan sejahtera”

Sebagai pendukung visinya DISBUDPAR Kabupaten Gunungkidul menetapkan misinya sebagai berikut :

- (1) Mengembangkan Industri Pariwisata yang berdaya saing, kredibel, menggerakkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya;
- (2) Mewujudkan Destinasi Pariwisata berbasis alam didukung budaya yang aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, berwawasan lingkungan, meningkatkan pendapatan daerah, dan masyarakat;
- (3) Mengembangkan Pemasaran Pariwisata yang sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara, dan
- (4) Mengembangkan organisasi Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme

operasional yang efektif dan efisien dalam rangka mendorong terwujudnya pembangunan Kepariwisata yang berkelanjutan.

### **Obyek Wisata dan Budaya Kabupaten Gunung Kidul**

#### **A. Wisata Pantai**

No	Nama Pantai	Lokasi
1	Paramgendog	Girijati, Purwosari
2	Klampok	Girijati, Purwosari
3	Bekah	Giripurwo, Purwosari
4	Watugapit	Giricahyo, Purwosari
5	Grigak	Girikarto, Panggang
6	Kesirat	Girikarto, Panggang
7	Gesing	Girikarto, Panggang
8	Karangtelu	Girikarto, Panggang
9	Nguluran	Girikarto, Panggang
10	Wohkudu	Girikarto, Panggang
11	Tedunan	Girikarto, Panggang
12	Nampu	Giriwungu, Panggang
13	Ngunggah	Giriwungu, Panggang
14	Ngrenehan	Kanigoro, Saptosari
15	Nguyahan	Kanigoro, Saptosari
16	Ngobaran	Kanigoro, Saptosari
17	Torohudan	Kanigoro, Saptosari
18	Butuh	Krambilsawit, Saptosari
19	Ngedan	Krambilsawit, Saptosari
20	Langkap	Krambilsawit, Saptosari
21	Parangracuk	Kemadang, Tanjungsari
22	Baron	Kemadang, Tanjungsari
23	Kukup	Kemadang, Tanjungsari
24	Sepanjang	Kemadang, Tanjungsari

25	Watukodok	Kemadang, Tanjungsari
26	Sanglen	Kemadang, Tanjungsari
27	Drini	Banjarejo, Tanjungsari
28	Krakal	Ngestirejo, Tanjungsari
29	Slili	Sidoharjo, Tepus
30	Sadranan	Sidoharjo, Tepus
31	Ngandong	Sidoharjo, Tepus
32	Sundak	Sidoharjo, Tepus
33	Somadeng	Tepus, Tepus
34	Pulangswal	Tepus, Tepus
35	Poktunggal	Tepus, Tepus
36	Siung	Purwodadi, Tepus
37	Banyunibo	Purwodadi, Tepus
38	Watutogog	Purwodadi, Tepus
39	Sawahan	Purwodadi, Tepus
40	Pakundon	Purwodadi, Tepus
41	Muncar	Purwodadi, Tepus
42	Songlibeg	Purwodadi, Tepus
43	Lambor	Purwodadi, Tepus
44	Ngondo	Purwodadi, Tepus
45	Jogan Wetan	Purwodadi, Tepus
46	Busung	Purwodadi, Tepus
47	Timang	Purwodadi, Tepus
48	Jogan	Purwodadi, Tepus
49	Jagang Kulon	Purwodadi, Tepus
50	Weru	Purwodadi, Tepus
51	Kelosirat	Purwodadi, Tepus
52	Ngltun	Purwodadi, Tepus
53	Klumpit	Purwodadi, Tepus
54	Nguluran	Purwodadi, Tepus

55	Jungwok	Jepitu, Girisubo
56	Ngungap	Tileng, Girisubo
57	Watulumbang	Balong, Girisubo
58	Wediombo	Jepitu, Girisubo
59	Sadeng	Pucung, Girisubo
60	Krokoh	Songbanyu, Girisubo

#### B. Wisata Goa

No	Nama Goa	Lokasi
1	Goa Jomblang	Semanu
2	Goa Kalisuci	Semanu
3	Goa Rancang Kencono	Playen
4	Gelatik	Karangmojo
5	Goa Pindul	Bejiharjo
6	Goa Cerme	Panggung

#### C. Wisata Gunung

No	Nama Tempat Wisata	Lokasi
1	Gunung Gambar	Ngawen
2	Gunung Api Purba Nglanggeran	Nglipar

#### C. Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataa

Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataa mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah dan tugas pembantuan di bidang kebudayaan dan kepariwisataa.

Fungsi Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataa :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum di bidang kebudayaan dan kepariwisataa;

- b. Perumusan kebijaksanaan teknis di bidang kebudayaan dan kepariwisataan;
- c. Pembinaan, pengelolaan, dan pengembangan objek dan daya tarik wisata;
- d. Pengelolaan dan pengembangan objek dan daya tarik wisata;
- e. Pelaksanaan pembinaan usaha dan pemasaran wisata;
- f. Pembinaan, pelestarian, dan pengembangan nilai-nilai budaya;
- g. Perlindungan benda-benda cagar budaya;
- h. Pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operaisonal bidang kebudayaan dan kepariwisataan;
- i. Pengelolaan UPT; dan
- j. Pengelolaan kesekretariatan dinas.

#### **D. Struktur Organisasi**

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat terdiri dari :
  - (1) Subbagian Perencanaan;
  - (2) Subbagian Keuangan
  - (3) Subbagian Umum;
- c. Bidang Kebudayaan terdiri dari :
  - (1) Seksi Pelestarian dan Pengembangan Nilai-Nilai Budaya;
  - (2) Seksi Perlindungan Benda Cagar Budaya;
- d. Bidang Pengembangan Produk Wisata terdiri dari :

- (1) Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata;
- (2) Seksi Sarana Wisata;
- e. Bidang Usaha dan Pemasaran Wisata;
  - (1) Seksi Bina Usaha Wisata;
  - (2) Seksi Promosi dan Pemasaran Wisata;
- f. Unit Pelaksana Teknis;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

Dari struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, sebagaimana Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 20 Tahun 2011 dapat dijelaskan mengenai pembentukan, nomenklatur, rincian tugas dan tata kerja unit pelaksana teknis dinas ditetapkan oleh Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 68 Tahun 2011, tentang Tentang Uraian Tugas Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Kabupaten Gunungkidul, bahwa :

1. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul, dipimpin oleh seorang kepala dinas dan berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah yang mempunyai tugas pokok memimpin, merumuskan dan mengkoordinasikan sasaran kegiatan dinas serta menyelenggarakan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Dinas agar terlaksana dengan baik, efektif dan efisien dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana kegiatan, perencanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan,

pengelolaan keuangan, kepegawaian, perlengkapan, rumah tangga, perpustakaan, administrasi umum, dan hubungan masyarakat serta memberikan pelayanan administratif dan fungsional. Sekretariat membawahkan :

- Sub bagian Perencanaan dipimpin oleh seorang Kasubag yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada sekretaris dan mempunyai tugas pokok menyusun program, melaksanakan analisis data serta mengelola sistem informasi dibidang kebudayaan dan pariwisata.
- Sub bagian Keuangan dipimpin oleh seorang Kasubag yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada sekretaris yang mempunyai tugas pokok, merencanakan dan mengontrol kegiatan Administrasi keuangan, memberi petunjuk dan membagi tugas serta membimbing bawahan, memeriksa dan mengoreksi hasil kerja bawahan, dan membuat laporan sub bagian Keuangan sehingga berhasil guna dan berdaya guna, efektif dan efisien dan sesuai dengan ketentuan berlaku.
- Sub Bagian Umum dipimpin oleh seorang Kasubag yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada sekretaris yang mempunyai tugas pokok, merencanakan dan mengontrol kegiatan Administrasi Umum, kerumah tanggaan dan Administrasi kepegawaian, memberi petunjuk dan membagi tugas serta membimbing bawahan , memeriksa dan mengoreksi hasil kerja

bawahan, dan membuat laporan sub bagian Umum dan Kepegawian sehingga berhasil dan berdaya guna, efektif dan efisien dan sesuai dengan ketentuan berlaku.

3. Bidang Kebudayaan yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengembangan, pengendalian, dan pelestarian nilai-nilai budaya serta perlindungan benda cagar budaya. Bidang Kebudayaan membawahi :

- Seksi Pelestarian dan Pengembangan Nilai-nilai Budaya dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas menyusun rencana kerja, pembinaan, pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan nilai-nilai budaya. Melaksanakan pengkajian dan penelitian budaya, tradisi, kesenian dan sejarah daerah serta memberikan petunjuk tugas serta membimbing bawahan. Memeriksa dan mengoreksi hasil kerja bawahan, memeriksa dan mengoreksi hasil kerja bawahan.

- Seksi Perlindungan Benda Cagar Budaya dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melaksanakan perlindungan, pemeliharaan dan pemanfaatan Benda Cagar Budaya atau situs warisan budaya serta melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Seksi Perlindungan Benda Cagar Budaya.

4. Bidang Pengembangan Produk Wisata yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada

Kepala Dinas dan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengembangan, pengelolaan, pengendalian, pembinaan objek dan daya tarik wisata serta sarana kepariwisataan. Bidang Pengembangan Produk Wisata membawahi :

- Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, pengembangan objek serta melaksanakan pengendalian objek dan daya tarik wisata.
- Seksi Sarana Wisata yang dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengembangan dan pengendalian sarana di objek wisata serta melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Seksi Sarana Wisata.

5. Bidang Usaha dan Pemasaran Wisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas serta mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, pengembangan dan pengendalian kegiatan usaha , promosi dan pemasaran wisata. Bidang Usaha dan pemasaran Wisata membawahi :

- Seksi Bina Usaha Wisata
- Seksi Promosi dan Pemasaran Wisata

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataan

sesuai dengan keahlian dan keterampilan tertentu. Setiap Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas.

## **E. Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam meningkatkan**

### **Pendapatan Asli Daerah**

Untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul, berdasarkan hasil penelitian terhadap Dinas Kebudayaan dan Pariwisata maka dapat diuraikan sebagai berikut :<sup>54</sup>

1. Program / strategi dalam peningkatan daya saing produk wisata, sebagaimana yang dimaksud dalam pengembangan produk Pariwisata Gunungkidul sesuai dengan pasar serta minat para wisatawan. Dalam meningkatkan daya saing produk wisata, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mensosialisasikan kepada UKM dalam pengoptimalisasi produk pariwisata agar dapat mempunyai keunikan dan nilai secara khusus. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memberikan pengarahan serta pengawasan secara langsung terhadap produk-produk ukm. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata juga selalu meningkatkan event-event Pariwisata menjadi event regional, nasional dan internasional. Dalam menjaga kelokalan dan keaslian, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata selalu mengawasi, mengatur dan menetapkan agar setiap daya tarik wisata mempunyai keunikan sendiri.

---

<sup>54</sup> Wawancara Bp Yunus Hanafi BSc, Seksi Bidang Industri dan Kelembagaan(24 oktober 2016)

2. Program / strategi peningkatan kemitraan usaha Pariwisata, dalam program ini DISBUDPAR selalu membuka peluang bagi para pengusaha yang menanamkan modalnya dalam bidang pariwisata. Selain itu, DISBUDPAR juga mendampingi pengusaha Pariwisata menengah dan kecil dalam upaya peningkatan kualitas jasa usaha Pariwisata, menumbuhkan dan mengembangkan profesionalisme penyelenggara Kepariwisataan secara bertahap dan konsisten serta peningkatan pola pemberdayaan masyarakat dan desa di bidang Kepariwisataan.
3. Program/ Strategi pemenuhan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup dan sosial budaya dalam pengembangan pariwisata yang berwawasan lingkungan dan mendasarkan kepada pengendalian serta pemanfaatan lingkungan untuk kelanjutan kepariwisataan. Pengembangan Pariwisata bertumpu dan memanfaatkan keunikan alam, budaya dan letak geografis, dalam kegiatannya bertanggung jawab melaksanakan pelestarian fungsi lingkungan hidup dan ekosistem. DISBUDPAR juga mengembangkan pembangunan prasarana yang dapat menunjang pelestarian fungsi lingkungan hidup di kawasan Destinasi Pariwisata secara berkelanjutan, terpadu lintas sektor dan menumbuh kembangkan kegiatan kepariwisataan yang berwawasan lingkungan melalui peran Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa dan Kelompok masyarakat.

## **F. Faktor Pendukung Dan Penghambat DISBUDPAR Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah**

Untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul, berdasarkan hasil penelitian terhadap Dinas Kebudayaan dan Pariwisata maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. DISBUDPAR bekerjasama dengan pihak swasta dalam memberikan fasilitas kepada wisatawan. Seperti pemilik hotel, restoran ataupun rumah makan, agent travel dan perjalanan wisata.
2. Promosi yang dilakukan oleh DISBUDPAR ke luar daerah, kegiatan promosi dilakukan dengan membentuk istem informasi yang handal dan membangun kerjasama baik dengan pihak swasta.
3. Kondisi alam yang mendukung untuk dijadikan obyek wisata yang menjadi sasaran wisatawan domestik maupun luar negeri.
4. Sarana dan prasana yang memadai , seperti akses jalan menuju obyek wisata, jaringan telepon dan internet serta pusat pembelanjaan disekitar lokasi wisata.

Adapun faktor yang menghambat dinas pariwisata dalam mengembangkan pariwisata Gunungkidul antara lain :

1. Sumber daya manusia yang dimiliki, kurangnya tenaga profesional dalam hal memberikan pelayanan langsung terhadap wisatawan, seperti pemahaman bahasa asing.

2. Sistem transportasi yang belum memadai , baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

### **G. Rincian Penerimaan Pendapatan Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Kabupaten Gunung Kidul**

Berdasarkan tabel Realisasi Pendapatan Asli Daerah dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul, terlihat anggaran pendapatan total pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 20.980.945.431. Sedangkan target pendapatan sebesar Rp. 17.495.365.500. Peningkatan pendapatan terlihat dari Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga. Sumber data dari DPPKAD Kabupaten Gunungkidul, bahwa Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2015 sebesar Rp. 190.511.180.703. Kontribusi Pendapatan Asli Daerah Hasil Retribusi Daerah (Pariwisata) sebesar 10.22%.